

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut (Denzin dan Lincoln 2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menganalisis fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode (Anggito 2018:7).

Penelitian kualitatif tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan studi kasus yakni suatu proses penelitian yang menghasilkan gambaran data, baik berupa tulisan maupun lisan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian Tempat dan Waktu Penelitian. (Prastowo Andi 2016 : 183)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan masyarakat Desa Mola Bahari, tepatnya di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi. Mengapa Desa Mola Bahari menjadi tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan pada anak putus sekolah di Desa Mola Bahari yaitu rendahnya kesadaran anak putus sekolah untuk berpendidikan. Adapun penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei s/d Juli 2023.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah orangtua dan tokoh masyarakat di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan mulai dari proses sampai

hasil yang diperoleh mengenai penyebab anak putus sekolah di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat dimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data Sikunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber/objek pertama di lokasi peneltian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung yang diajukan pada responden mengenai Analisis Terhadap Penyebab Anak Putus Sekolah SD di Desa Mola Bahari. Data tersebut di peroleh langsung oleh sumber pertama yaitu anak yang mengalami putus sekolah, dimana data tersebut sangat akurat untuk dijadikan informasi dalam penelitian tersebut.

3.4.2 Data Sikunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi. Data sekunder dapat berupa tertulis maupun lisan. Tertulis dapat berupa data, sedangkan lisan dapat dari hasil wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap masih memiliki keterlibatan dalam Analisis Terhadap Penyebab Anak Putus Sekolah SD di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan.

Data tersebut diperoleh langsung dari banyak sumber yaitu Keluarga/Orangtua anak putus sekolah, guru, Kepala Desa dan juga lingkungan masyarakat. Data sikunder menjadi data pelengkap informasi yang diperoleh dari

data primer, data tersebut juga menjadi informasi pendukung setelah informasi yang di peroleh data primer atau objek penelitian yang sebenarnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara, dalam buku Sugiyono yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga pertemuan tersebut dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono 2015:72). Wawancara, merupakan salah satu teknik dalam memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Sani, Ridwan, Abdullah 2017). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang Analisis Terhadap Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Adapun pihak yang menjadi responden dalam metode wawancara ini ialah anak putus sekolah, orangtua anak putus sekolah dan kepala Desa Mola Bahari. Adapun responden yang telah di wawancarai adalah 15 anak putus sekolah terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan, orangtua anak putus sekolah sebanyak 13 orang terdiri dari 1 orang pria dan 12 orang Wanita, peneliti juga mewawancarai wakil dari kepala Desa Mola Bahari sebanyak 1 orang laki-laki.
- 2) Observasi, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum Desa

Mola Bahari dan Desa Mola Bahari. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data yang bersangkutan. Metode observasi penulis gunakan untuk mengetahui penyebab anak putus sekolah di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di rumah anak putus sekolah. Dengan demikian akan diketahui penyebab apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah di Desa Mola Bahari.

Adapun hal-hal yang di observasi penulis adalah kondisi objektif anak usia sekolah yang mengalami putus sekolah serta kegiatannya, keadaan masyarakat, keadaan lingkungan, kegiatan orangtua serta keadaan sarana dan prasarana di Desa Mola Bahari, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan dan hal-hal yang menyangkut dalam Rumusan Masalah,

- 3) Dokumentasi, dimaksudkan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian (Sudaryono 2016). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang digunakan untuk memperjelas data dalam bentuk gambar/video dalam penelitian ini agar lebih memperkuat dan mendukung dalam bentuk pengambilan gambar saat pelaksanaan observasi dan wawancara berlangsung. Sedangkan dokumen pelengkap yang di gunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan sejarah Desa Mola Bahari, letak geografis, struktur organisasi, keadaan orangtua, anak putus sekolah serta sarana prasarana yang ada di sekolah. Metode ini bermaksud sebagai tambahan untuk bukti penguat.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis agar diperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan dalam melakukan analisis data, antara lain:

- 1) Pengumpulan data, dalam mengumpulkan data tersebut peneliti membuat catatan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai catatan lapangan terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian (Musfah 2016: 62). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orangtua anak putus sekolah, guru, masyarakat dan beberapa anak putus sekolah di Desa Mola Bahari guna untuk dijadikan informan. Kemudian peneliti melakukan studi dokumentasi di sekolah dan di rumah anak putus sekolah baik dalam kegiatan sehari-hari anak maupun hal-hal terkait yang ada di Desa Mola Bahari.
- 2) Reduksi data, adalah suatu proses analisis data, semua data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, kemudian hal-hal yang menjadi dasar dipilih dan dipusatkan pada hal-hal yang penting, yang tidak penting dihilangkan, dicari tema dan polanya. bahwa mereka terstruktur dan mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan kejelasan data, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dibimbing sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Display data, merupakan sekumpulan informasi penyajian data hal ini dilakukan ketika data telah direduksi maka proses selanjutnya adalah

penyajian data untuk mengetahui apakah data telah sesuai. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kelompok dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami serta merencanakan proses selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan Verifikasi data (Suherman 2021:159).

- 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data, Langkah terakhir dalam analisis data yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara karena informasinya masih belum jelas dan perubahan akan terjadi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pendataan selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah disampaikan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

3.7 Teknik Kabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga teknik yaitu Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berdasarkan beberapa sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu (Sugiyono 2014:372). Perpanjang pengamatan berarti penuliskembali ke lapangan dan membercheck untuk mengecek kembali data yang telah didapat, adapun ketiganya sebagai berikut:

- 1) Triangulasi
 - a) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan terlebih dahulu mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa

sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono 2015:83)

b) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data berdasarkan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan sasaran dari teknik ini adalah tokoh masyarakat, orangtua dan anak.

c) Triangulasi Waktu, waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara sebaiknya dilakukan pada pagi hari saat informan masih segar, sehingga memberikan data yang dapat dipercaya atau kredibilitas.

2) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan nara sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti pertama kali turun ke lapangan akan dianggap orang asing oleh nara sumber, maka informasi yang diberikan akan kurang lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dan nara sumber akan sedikit dekat dan terbentuk *rapport*, ketika hal ini terjadi maka responden akan terbuka pada peneliti dalam memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian.

Setelah adanya keterbukaan yang lebih dari nara sumber, peneliti bisa mengecek kembali hasil penelitian apakah sama atau ada yang berubah, jika ada yang berubah maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penyebab anak ptus sekolah.

3) Mengadakan *MemberCheck*

Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari informan, apakah data yang diberikan sudah memenuhi kebenaran atau valid. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan informan guna memenuhi keabsahan data dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono 2015: 72) menyatakan bahwa *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Tujuan *membercheck* sendiri menurut Sugiyono adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan penelitian dengan sesuai yang diberikan oleh informan. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *membercheck* kepada subjek penelitian tentang focus yang diteliti yakni agar memperoleh keabsahan data didalam penelitian ini.